BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini menurut Suharsimi (2013) juga disebut sebagai "penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif".[1] Maka dapat disimpulkan, jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar ditinjau dari kecemasan matematika.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu "suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia".[2] Sedangkan menurut Zainal Arifin (2012), pendekatan kualitatif adalah "suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), . 121.

[2] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi”.[3] Peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yang ditinjau dari tingkat kecemasan matematika tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Program Studi Pendidikan Matematika Tahun Angkatan 2020, yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 4,5 Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Peneliti memilih lokasi di atas tentu dengan pemikiran yang matang berdasarkan alasan, alasan tersebut yaitu sebab memilih perguruan tinggi sebagai lokasi penelitian dikarenakan semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi juga kesulitan belajarnya sehingga akan memunculkan perasaan cemas terhadap hasil yang akan diperoleh. Hal ini sesuai dengan pendapat Pradana yang menyatakan “semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin banyak tanggung jawab yang perlu dilaksanakan”.[4]

---

[3] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h. 140.

[4] Irvan Dicky Pradana, “Kepercayaan Diri dalam Penyampaian Pendapat pada Mahasiswa Awal Universitas Muhammadiyah Surakarta”, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016, h. 2.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian penulis adalah mahasiswa program studi Pendidikan Matematika tahun angkatan 2020 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020/2021.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah kesulitan belajar mahasiswa yang ditinjau dari tingkat kecemasan mahasiswa pendidikan matematika tahun angkatan 2020, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar ditinjau dari tingkat kecemasan matematika.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok merupakan data yang sangat mendasar dalam penelitian, berikut data pokok yang akan digali dalam penelitian ini yaitu:

1) Data yang berkaitan dengan faktor-faktor kesulitan belajar ditinjau dari kecemasan mahasiswa pendidikan matematika pada mata kuliah kalkulus integral.

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu meliputi:

1) Gambaran umum lokasi penelitian yaitu profil Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2) Sarana dan Prasarana
3) Jumlah dosen Program Studi Pendidikan Matematika
4) Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika

2. Sumber Data

Data yang digali dari penelitian ini diperoleh dari sumber data meliputi:

a. Responden, yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika tahun angkatan 2020 UIN Antasari Banjarmasin yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.
b. Informan, yaitu staf dan dosen mata kuliah Kalkulus integral di program studi pendidikan matematika serta mahasiswa program studi pendidikan matematika.

c. Dokumen, yaitu beberapa dokumen seperti profil program studi pendidikan matematika, foto dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dan foto dokumentasi gedung program studi pendidikan matematika serta catatan ataupun arsip yang memuat data atau informasi yang mendukung dalam penelitian yang berasal dari dosen mata kuliah Kalkulus integral di jurusan pendidikan matematika yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan pernyataan atau pertanyaan tertulis terhadap responden. Menurut Sugiyono (2013), angket adalah "cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka memberikan respon terhadap pertanyaan yang diberikan peneliti".[5] Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup yang berarti responden diberikan kesempatan untuk mengisi angket dengan pernyataan yang disediakan peneliti. Penelitian pada angket ini digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan matematika dan mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar yang ditinjau dari kecemasan mahasiswa pendidikan matematika tahun angkatan 2020 di Program Studi Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), h. 82.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk berbagi informasi. Menurut Sudaryono (2016) menyatakan wawancara adalah "suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya".[6] Studi pendahuluan yang dilakukan pada penelitian ini dengan wawancara kepada beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika melalui media sosial *Whatsapp*.

Berikut langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan wawancara untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan responden, yaitu sebagai berikut:

a. Menghubungi beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan tahun angkatan 2020 untuk melakukan wawancara mengenai kesulitan belajar dan kecemasan matematika yang dialami saat pembelajaran mata kuliah kalkulus integral.
b. Menarik kesimpulan hasil wawancara dan menentukan judul penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah terjadi sebelumnya, bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Menurut Sugiyono (2013), dokumentasi adalah "teknik

[6] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 82.

pengumpulan data yang tidak langsung bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang”. [7] Pada penelitian ini, dokumentasi berupa profil Program Studi Pendidikan Matematika, foto pada saat pelaksanaan pembelajaran mata kuliah kalkulus integral dan foto gedung Program Studi Pendidikan Matematika.

Data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	**Data**	**Sumber Data**	**Teknik Pengumpulan Data**
1.	Data pokok meliputi: • Faktor-faktor kesulitan belajar ditinjau dari kecemasan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika angkatan 2020.	Responden	• Angket • Wawancara
2.	Data penunjang meliputi : • Gambaran umum profil program studi pendidikan matematika • Foto dokumentasi lokasi penelitian • Sarana dan prasarana • Jumlah dosen program studi pendidikan matematika • Jumlah mahasiswa program studi pendidikan matematika tahun 2020/2021 • Jumlah mahasiswa program studi pendidikan matematika angkatan 2020	Informan	• Dokumentasi • Wawancara

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ..., h. 240

G. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah:

a. Editing, yaitu teknik yang digunakan penulis untuk mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
b. Klasifikasi, yaitu teknik pengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
c. Interpretasi data, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain

H. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan pada saat data yang diperlukan telah terkumpul untuk dianalisis. Metode analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata.[8]

Menurut Sugiyono (2011) menyatakan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan

[8] Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 3.

sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[9]

Analisis data merupakan proses yang sangat penting dalam sebuah penelitian, dikarenakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan dilakukan pada analisis data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk lebih memudahkan analisis data adalah sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data
b. Mengklasifikasi data
c. Mendeskripsikan data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh Zulmiyetri untuk mengetahui hasil analisis data, yaitu sebagai berikut:[10]

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Keseluruhan Responden

Jika satu data dengan data yang lain saling dihubungkan, maka keseluruhan data akan menjadi satu kesatuan utuh. Sehingga, diharapkan

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 244.

[10] Zulmiyetri dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 82.

terdapat gambaran yang jelas mengenai Kesulitan Belajar ditinjau dari Tingkat Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika.

I. Uji Kredibilitas Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai "unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif".[11] Pada pengujian kredibilitas sebuah data diperlukan triangulasi data. Terdapat tiga triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.[12]

a. Triangulasi Sumber

Menurut Sigit, "Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda".[13] Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*membercheck*) dengan sumber data tersebut.

---

[11] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), h. 320

[12] Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 183.

[13] Sigit Hermawan & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative. 2015), h. 225.

b. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono, “Triangulasi teknik berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama”.[14] Triangulasi teknik menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Tetapi, bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau lainnya untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Menurut Sigit, “Triangulasi waktu adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengkonfirmasi data yang sudah diperoleh pada waktu yang berbeda”.[15] Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari tentu masih segar dan belum banyak masalah sehingga memberikan data yang lebih kredibel. Selanjutnya, dapat dilakukan pengecekkan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila

[14] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 327.

[15] Sigit Hermawan & Amirullah, ... h. 228.

hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.

J. PROSEDUR PENELITIAN

Adapun tahap-tahap prosedur penelitian yang ditempuh penulis, adalah sebagai berikut:

a. Tahap pendahuluan
   1) Penjajakan awal ke lokasi penelitian
   2) Membuat desain proposal penelitian
   3) Mengkonsultasikan proposal penelitian kepada dosen pembimbing
   4) Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul

b. Tahap persiapan
   1) Mengadakan seminar proposal
   2) Memohon surat riset untuk melakukan penelitian di lapangan
   3) Menyerahkan surat riset kepada pihak-pihak terkait

4) Berkonsultasi dengan dosen mata kuliah kalkulus integral di jurusan pendidikan matematika untuk mengatur jadwal penelitian.

c. Tahap pelaksanaan

1) Melaksanakan riset
2) Melaksanakan wawancara akhir
3) Mengolah data yang sudah dikumpulkan
4) Melakukan analisis data
5) Menyimpulkan hasil penelitian

d. Tahap akhir

1) Menyusun riset
2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
3) Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak untuk dibawa ke sidang munaqasyah untuk dipertahankan dan dipertanggungjawabkan.